

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan data yang diuraikan berdasarkan teori yang digunakan, maka penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Hutan Remaja Tanjung Burung Dalam Mempertahankan Ekonomi, sebagai berikut:

1. Kelompok tani hutan remaja tanjung burung sudah termasuk dalam penggolongan pemberdayaan masyarakat karena adanya proses penguatan pada masyarakat agar mempunyai kekuatan dalam menentukan pilihan hidupnya sendiri. Adanya serangkaian kegiatan untuk memperkuat daya kelompok lemah dalam masyarakat. mewujudkan perubahan sosial yaitu membuat masyarakat atau kelompok serta individu menjadi cukup kuat dalam berpartisipasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi dan sosial (dalam kasus ini khususnya bersifat ekonomi)
2. kurangnya dukungan dari pemerintah terkait dalam mengembangkan usaha yang sudah dilakukan masyarakat dalam mengelola ecowisata yang mana ecowisata itu dapat membantu masyarakat dalam mempertahankan ekonominya ditengah berkurangnya mata pencaharian mereka yang diakibatkan oleh perubahan alih fungsi lahan yang ada di Desa Tanjung Burung.
3. .Dampak perubahan alih fungsi lahan sangat berdampak kepada masyarakat Desa Tanjung Burung khususnya dalam hal ekonomi. Masyarakat kehilangan mata pencaharian mereka dari adanya perubahan alih fungsi lahan tersebut.
4. Upaya yang dilakukan Kelompok Tani Hutan Remaja Tanjung Burung adalah dengan terbentuknya kelompok tersebut yang mana salah satu

tujuannya adalah membantu masyarakat dalam mempertahankan ekonominya melalui ecowisata. Melalui ecowisata ini melibatkan sebagian masyarakat untuk ikut serta dalam menjalankan ecowisata yang ada di Desa Tanjung Burung. Dengan adanya ini masyarakat dapat beralih dari mata pencaharian utamanya yang sudah hilang akibat adanya perubahan alih fungsi lahan tersebut.

5. Faktor penghambat berjalannya Ecowista di Desa Tanjung Burung yaitu masih adanya perebutan lahan antara masyarakat dengan pengembang, kurang percayanya masyarakat dengan adanya ecowisata, dan juga pendanaan yang belum mencukupi untuk mengembangkan ecowisata di Desa Tanjung Burung.

6.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran serta masukan kepada masyarakat Desa Remaja Tanjung Burung, Pemerintah Desa dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Kelompok Tani Hutan Remaja Tanjung Burung harus lebih aktif dalam mempublikasikan seluruh kegiatan ecowisata kepada masyarakat umum untuk ajang promosi dan mendatangnya tamu lebih banyak lagi sebelumnya. Dalam mengola ecowisata juga lebih ditingkatkan kembali terkait dengan kualitas ecowisata yang akan diberikan kepada tamu yang akan datang ke ecowisata. Menjalin hubungan relasi dengan pihak-pihak terkait untuk berkonsultasi dan juga mengupayakan pengembangan pada ecowisata yang ada.
2. Pemerintah Desa harus mendukung seluruh kegiatan yang positif untuk memajukan ecowisata yang dikelola oleh Kelompok Tani Hutan Remaja Tanjung Burung yang nantinya juga akan berdampak pada kesejahteraan di Desa Tanjung Burung. Menjadi penghubung antara Kelompok Tani Hutan dengan pihak-pihak lain untuk dapat bekerjasama dalam meningkatkan kualitas ecowisata yang ada.

3. Bagi peneliti lebih dalam lagi melakukan observasi agar lebih melihat permasalahan yang terjadi lebih dalam. Selain itu juga diharapkan bisa membantu Kelompok Tani Hutan dalam keorganisasian sesuai dengan yang diminta oleh Kelompok Tani Hutan pada saat penelitian berlangsung.